

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait jaringan kekerabatan perantau Minangkabau sebagai pekerja dirumah makan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan diantara nya sebagai berikut :

1. Latar belakang kaum laki-laki pergi merantau disebabkan oleh karena etnis Minangkabau menganut sistem matrilineal atau garis keturunan ibu yang dimana harta warisan tersebut diberikan kepada pihak perempuan. Hal ini menjadikan kaum laki-laki untuk merantau pada saat usia belasan tahun dengan bermodalkan niat untuk mengubah kehidupan yang lebih dan mengandalkan kerabat yang ada di kota sebagai peluang usaha. Tradisi merantau ini bukan hanya untuk mencari nafkah saja, melainkan bagian dari identitas budaya dan kewajiban sosial. Merantau pada etnis Minangkabau dianggap sebagai proses pendewasaan dan kemandirian.
2. Jaringan kekerabatan yang terbangun pada etnis Minangkabau ini memegang peran penting dalam membantu mereka memperoleh pekerjaan dan bertahan hidup di kota perantauan. Adanya hubungan kekeluargaan bukan hanya sebagai bentuk dukungan moral dan emosional, tetapi juga sebagai akses terhadap peluang ekonomi. Salah satu peluang usaha yang dikelola oleh kerabat sendiri ialah bekerja dirumah makan Padang. Dengan demikian, jaringan kekerabatan ini menjadikan perantau agar lebih mudah

untuk beradaptasi dengan kehidupan baru dan mengatasi tantangan di lingkungan yang berbeda. Jaringan kekerabatan ini terbukti efektif sebagai modal sosial dalam mengembangkan usaha serta memperbaiki ekonomi.

3. Rumah makan Padang pada etnis Minangkabau bukan hanya sebagai tempat bekerja saja, melainkan dianggap sebagai sarana untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya kuliner Minangkabau. Rumah makan Padang sebagai simbol solidaritas dan kebersamaan, dimana hubungan kekerabatan terlihat dalam pembagian peran dan kerja sama anggota kerabat dan keluarga. Perantau Minangkabau ini banyak yang memilih bekerja di rumah makan Padang dengan alasan mereka mendapat tempat tinggal, memperbaiki kehidupan yang lebih baik, serta menganggap bahwa bekerja di rumah makan bisa lebih santai. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Minangkabau tidak suka diatur berlebihan ketika bekerja. Dengan demikian, rumah makan Padang bukan hanya sebagai peluang ekonomi saja, tetapi juga sebagai media untuk mempertahankan serta memperkenalkan nilai-nilai budaya Minangkabau yang terbangun di rumah makan.
4. Hambatan yang dirasakan para pekerja diantaranya seperti tekanan sosial untuk sukses, gaji yang tidak sesuai, kesulitan dalam memisahkan hubungan keluarga dan pekerjaan. Hambatan ini biasanya hanya dirasakan dan tidak diomongkan karena akan menjadi konflik di dalam hubungan keluarga. Namun demikian, karena adanya jaringan kekerabatan yang kuat membuat

hambatan tersebut dapat diminimalisir sehingga para perantau dapat terus berkembang untuk lebih baik lagi dan bagaimana cara mengatasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menemukan beberapa saran, diantara nya sebagai berikut :

1. Bagi Perantau Minangkabau

Penelitian ini menyarankan agar kaum laki-laki Minangkabau pergi merantau dengan memanfaatkan jaringan kekerabatan secara maksimal untuk mendapatkan peluang usaha. Selain itu dengan jaringan kekerabatan mampu mengembangkan keterampilan diluar sektor kuliner untuk terus mengasah kemampuan yang sudah diturunkan sebeelumnya.

2. Bagi Pengusaha Rumah Makan Padang

Penelitian ini menyarankan agar pemilik rumah makan dapat terus memperkuat hubungan kekeluargaan dan mempeluas jaringan sosial yang lebih luas lagi agar terus meningkatkan stabilitas serta keberlanjutan usaha rumah makan Padang. Untuk pekerja rumah makan, disarankan agar dapat memahami tentang sistem manajerial pengusaha, baik dalam sektor distribusi maupun produksi.

3. Bagi Pemerintah dan Komunitas

Penelitian ini menyarankan agar pemerintah dan komunitas Minangkabau di perantauan perlu lebih aktif dalam menyediakan pelatihan dan dukungan bagi para perantau, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan

pengembangan ekonomi serta untuk mengurangi yang mereka hadapai dan untuk membatasi pengangguran.

